

ABSTRAK

India membangun mekanisme untuk menyelesaikan seluruh permasalahan ketahanan pangannya yang tercantum dalam Undang-Undang *National Food Security Act* (NFSA) 2013. Akan tetapi, dalam implementasinya, program tersebut berbenturan dengan kebijakan internasional lain yaitu, kebijakan *De Minimis*. Kebijakan ini mengatur tentang diperbolehkannya negara-negara berkembang untuk mempunyai program subsidi sebesar 10% dari total produksi komoditas. Dengan NFSA, India mungkin akan melakukan subsidi lebih dari 10% kepada rakyatnya. Oleh karena itu, India menggunakan *Peace Clause* untuk memastikan negaranya tidak tuntut oleh negara lain karena melanggar *De Minimis*. Pada periode 2018-2022, tercatat India telah menerapkan *Peace Clause* sebanyak 5 kali berturut-turut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang akan menjelaskan tentang alasan India menerapkan *Peace Clause* untuk menjamin keamanan pangannya. Penelitian ini juga menggunakan dua perspektif untuk menganalisis yaitu Teori Pengambilan Keputusan dari Choplin dan Konsep Ketahanan Pangan yang telah dijelaskan oleh FAO. Sedangkan, untuk memperoleh data yang akan dianalisis, penelitian ini menggunakan buku, laporan, kajian jurnal, artikel, dan lain-lain. Setelah itu, dihasilkan data bahwa India menggunakan *Peace Clause* bukan karena keinginan mereka tetapi India tidak punya pilihan untuk menjamin keamanan pangan selain menerapkan *Peace Clause* secara terus-menerus.

Keywords: India, Keamanan Pangan, Kebijakan pertanian, *Peace Clause*, Program Subsidi

ABSTRACT

Food Security is a crucial aspect in a country. In India, food security programme is being held to ensure that the people can get access to the food easily. Althought, India have several problem that can be a background for the food subsidies programme such as, starve, malnutrition, distribution and cold storage that have not efficient yet. So that, India builds a mechanism to solve all of their food security problem that listed on National Food Security Act (NFSA) 2013. The programme that implemented face a problem because there is an international policy that prone to be violate names De Minimis. This policy is regulating about the allowance for the developing countries to have a subsidies programme that worth 10% of the total commodity production. With NFSA, India will do more than 10% to subsidies their peoples. So that, India uses Peace Clause to ensure that they will not be challenge by other country because of violating De Minimis. And in the period of 2018-2022, it is recorded that India have invoke Peace Clause 5 consecutive times. This research is a qualitative study that will explain about the reason India invoke Peace Clause to ensure their food security. This reaserch also use two perspectives to analyze which is Decision Making Theory by Choplin and Food Security Concept that have been explained by FAO. Meanwhile, to gain the data to be analyze, this research uses books, reports, journal studies, article, ect. Afterthat, it concludes that India is not using Peace Clause because of their will, but India has no choice to ensure the food security besides applying Peace Clause countinously.

Keywords: Agriculture Policy, Food Security, India, *Peace Clause*, Subsidies Progamme